

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN LQ45

**Gabriela Damayanti<sup>1</sup>, Dahlia Pinem<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia, [gabriela.damayanti@upnvj.ac.id](mailto:gabriela.damayanti@upnvj.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia, [dahlia.pinem@upnvj.ac.id](mailto:dahlia.pinem@upnvj.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

### Abstrak

Penelitian kuantitatif ini dibuat untuk menemukan hubungan antara Struktur Modal, Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks Saham LQ45 tahun 2018-2020. Sebanyak 30 sampel yang terpilih dengan Teknik purposive sampling telah diuji dengan Metode Analisis Regresi Data Panel dengan tingkat signifikansi 5%. Microsoft Excel 2019 dan EViews 12 digunakan sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal, likuiditas. Sementara, keputusan investasi mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; Struktur Modal; Likuiditas; Keputusan Investasi; Indeks Saham LQ45

## COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS LQ45

### Abstract

*This quantitative research was conducted to prove the correlation between Capital Structure, Liquidity and Investment Decisions on Profitability of companies listed in the LQ45 Stock Index in 2018-2020. A total of 30 samples were selected by purposive sampling technique and have been tested with Panel Data Regression Analysis Method with a significance level of 5%. Microsoft Excel 2019 and EViews 12 were used as data processing tools. Research has shown that capital structure, liquidity have been not significantly affect profitability while investment decision has been significantly affect profitability.*

**Keywords:** Profitability; Capital Structure; Liquidity; Investment Decisions; LQ45 Stock Index

## PENDAHULUAN

Pengaruh yang dirasakan karena adanya pandemi Covid-19 dirasakan hampir di seluruh aspek kehidupan masyarakat terlebih pada aspek ekonomi yang mengalami penurunan dikarenakan adanya berbagai kebijakan internasional seperti *lockdown* dan juga kebijakan PSBB yang terjadi di Indonesia sehingga membatasi ruang gerak masyarakat (Sihaloho, 2020). Adanya penurunan ekonomi di berbagai industri pada kenyataannya tidak membuat minat investasi menurun. Sebaliknya, berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilansir ([www.bareksa.co.id](http://www.bareksa.co.id)) tercatat bahwa pada tahun 2021 jumlah investor pada pasar modal Indonesia mencapai angka 7,48 juta investor yang mengimplikasikan adanya kenaikan sebesar 92,99% dibandingkan dengan jumlah investor pada tahun 2020.



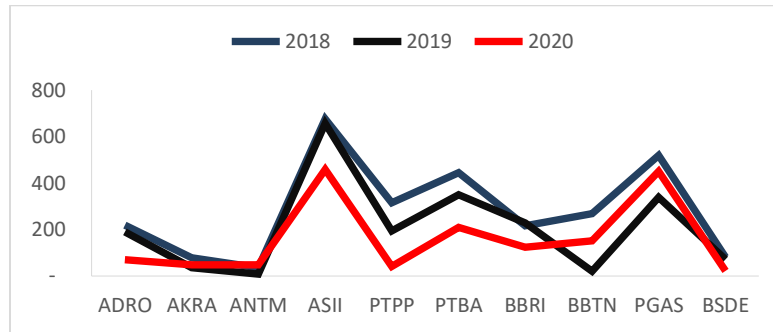
Gambar 1. Peningkatan Investor Pasar Modal di Indonesia

Sumber: ([www.bareksa.com](http://www.bareksa.com))

Kenaikan dari jumlah investor di pasar modal pada saat era pandemi disebabkan oleh adanya peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia yang ditunjang melalui perkembangan teknologi yang secara langsung mempermudah penetrasi informasi dan akses investasi kepada masyarakat (Nur Ismail et al., 2021). Dengan banyaknya perusahaan dari berbagai industri dan sub sektor industri membuat para investor baru memerlukan pengetahuan atau rekomendasi mengenai emiten yang berpotensi memberikan keuntungan investasi. Bursa Efek Indonesia dalam hal ini telah memberikan fasilitas berupa pengelompokan saham yang termasuk di berbagai indeks seperti misalnya indeks LQ45, IDX30, IDX80, IDX-BUMN20 dan lainnya yang terhitung sejumlah 37 kelompok indeks saham.

Bursa Efek Indonesia mendefinisikan indeks saham sebagai ukuran statistik yang menggambarkan sejumlah saham yang dikelompokkan dengan kaidah spesifik tertentu dan diulas secara periodik. Sedangkan, LQ45 adalah satu dari indeks-indeks yang terdaftar di BEI dan secara spesifik mengkalkulasi harga dan kinerja dari 45 emiten ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Indeks LQ45 berisikan 45 emiten yang telah dipilih berdasarkan spesifikasi tertentu oleh Bursa Efek Indonesia. Kebanyakan emiten yang tercatat dalam indeks LQ45 adalah saham yang memiliki kapitalisasi tingkat teratas dalam 12 bulan terakhir. Indeks saham LQ45 selalu diperbarui setiap enam bulan sehingga dalam satu tahun terjadi dua kali pergantian perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.

Meskipun penilaian LQ45 dilakukan secara ketat demi menyaring perusahaan-perusahaan yang dinilai memiliki potensi yang baik, cukup dikenal kalangan masyarakat sebagai kumpulan saham *blue chip* dengan nilai yang tinggi, BEI turut mencatat fluktuasi laba yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan LQ45 yang tercatat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2. Laba Per Saham (EPS) Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2018-2020

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Dapat diketahui bahwa berdasarkan grafik di atas kinerja perusahaan LQ45 dalam konteks kapabilitas perusahaan untuk mencetak laba atas setiap satu lembar saham yang dimiliki investor, dan diukur menggunakan (*Earning Per Share*) mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Seperti misalnya laba per saham yang dihasilkan ADRO yang menurun hingga 68% dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Penurunan EPS juga terjadi pada ASII yang mengalami penurunan laba per saham hingga 32% dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Penurunan kinerja perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 juga tercatat menurun pada tahun 2018 dan 2019 bahkan sebelum adanya Covid-19 di Indonesia seperti yang dilansir melalui ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)) yang menyebutkan bahwa pada Januari hingga Oktober 2018 dari 45 saham LQ45, berita mencatat hanya Sembilan dari tiga puluh enam emiten yang menghasilkan kinerja positif, dimana emiten lainnya masih mengalami kinerja yang terkoreksi. Salah satu kinerja paling buruk dialami oleh emiten PTPP yang menunjukkan kinerja yang terkoreksi hingga 40,5% dari awal tahun. Selanjutnya mengutip dari ([www.katadata.com](http://www.katadata.com)) disebutkan oleh Analisis Mirae Asset Hariyanto Wijaya bahwa secara keseluruhan, laba di kuartal ke-tiga dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 turun 7,1% secara tahunan pada tahun 2019. Ditambah dengan adanya fenomena Covid-19 di tahun 2020 yang juga terjadi di Indonesia juga memberikan dampak yang signifikan bagi profitabilitas emiten LQ45. Seperti yang dikutip pada pernyataan Mirae Asset Sekuritas dalam ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id)). Dijelaskan bahwa sebanyak 31 perusahaan dari 45 perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 mencatatkan penurunan laba bersih senilai 41,4% *year on year* (yoy) pada tahun 2020.

Untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, maka investor perlu menganalisis kinerja saham yang akan diinvestasikan dengan cermat. Profitabilitas atau keuntungan perusahaan dapat menggambarkan kinerja perusahaan dikarenakan keuntungan yang diraih/laba pada tahun berjalan dapat mengindikasikan kapabilitas perusahaan mengenai utilisasi sumber daya yang dimiliki menjadi profit. Indikator lain yang dapat dipertimbangkan oleh investor adalah likuiditas perusahaan yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Di tengah kondisi ketidakpastian pandemi Covid-19 yang memberikan risiko kerugian bagi perusahaan, likuiditas merupakan hal yang memberikan jaminan mengenai keberlangsungan perusahaan ke depannya. Penggunaan utang pada perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan potensi bisnisnya semaksimal mungkin.

Adapun konsep dari penggunaan utang sebagai modal dalam mengembangkan bisnis sangat erat dengan konsep struktur modal yang menggambarkan cara atau sistem perusahaan dalam memenuhi pembiayaan operasional melalui pemakaian utang ataupun pemakaian ekuitas. Penggunaan struktur modal dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan investasi yang

dilakukan perusahaan seperti pembelian asset, pembelian mesin dan juga peralatan yang dapat menunjang produktivitas dan efisiensi kerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ginting pada tahun menyebutkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian Gharaibeh pada tahun 2020 menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan Kartika pada tahun menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian dari Seissian di tahun 2018 menyebutkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian lain yang dilakukan Kartika pada tahun 2021 menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian dari Seissian di tahun 2018 menyebutkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari pada tahun menyebutkan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Supardi pada tahun 2017 menyebutkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan latar belakang dan juga inkonsistensi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45**”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Teori Sinyal*

Teori sinyal juga dapat didefinisikan sebagai teori yang memuat aksi pihak manajemen/internal perusahaan dengan menyediakan penunjuk kepada pihak luar (investor) mengenai potensi dan prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2011 hlm 499). Manajemen perusahaan pada umumnya lebih mengetahui kondisi sesungguhnya yang dialami oleh perusahaan dibandingkan dengan para investor yang tidak berhadapan langsung dengan berbagai situasi internal perusahaan. Adanya perbedaan akses atas informasi ini menciakan ketimpangan informasi yang dimiliki oleh investor dibandingkan dengan informasi actual yang dimiliki pihak manajemen perusahaan atau hal ini disebut juga informasi asimetris.

### *Laporan Keuangan*

Ikatan Akuntan Indonesia dalam (IAI Indonesia, 2020 hlm.244) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sebuah penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Laporan keuangan dibuat dengan bertujuan mengirimkan informasi terkait aktivitas keuangan perusahaan dengan sifat yang dipercaya serta dibuat untuk mengetahui potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Harahap, 2010 hlm.132).

### *Rasio Keuangan*

Analisis laporan keuangan pada umumnya dapat menggunakan rasio keuangan menjadi alat kalkulasi untuk menginterpretasi keadaan perusahaan berdasarkan data dari laporan keuangan (Weston, J. Fred dkk, 2007 hlm.89). Rasio keuangan diklasifikasikan menjadi lima rasio yaitu sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Solvabilitas
- c. Rasio Profitabilitas

- d. Rasio Aktivitas
- e. Rasio Nilai Pasar

### ***Profitabilitas***

Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai kinerja perusahaan dalam mencetak keuntungan secara periodik yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan dimana kenaikan profitabilitas menggambarkan kemajuan kinerja dari manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013 hlm.228). Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai hasil dari pendapatan yang dihasilkan perusahaan setelah mengurangi seluruh beban yang berjalan pada periode tertentu (Alarussi & Alhaderi, 2018).

### ***Struktur Modal***

Secara sederhana, struktur modal didefinisikan sebagai perbandingan antara permodalan asing (modal eksternal) atau utang yang dimiliki perusahaan. Struktur modal merupakan pembelajaan yang dilakukan secara permanen oleh perusahaan, dimana pembelajaan ini menggambarkan skala antara utang jangka panjang dan modal milik perusahaan (Myers et al., 2015 hlm.600). Struktur modal ideal dapat dicerminkan dari kemampuan untuk meminimalisir biaya dan juga risiko namun di satu sisi dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa struktur modal merupakan strategi perusahaan dalam memenuhi dana untuk menjalankan kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Pemenuhan dana yang baik pada akhirnya akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara baik dalam rangka menciptakan laba.

### ***Likuiditas***

Likuiditas merupakan rasio dapat mengkalkulasikan kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban milik perusahaan (Sutrisno, 2013 hlm.222). Likuiditas juga dapat didefinisikan sebagai tingkat kecepatan dan tingkat efisiensi aset yang dimiliki perusahaan menjadi kas (Weston, J. Fred et.al, 2007 hlm.89). Adanya rasio likuiditas ini juga bisa digunakan sebagai alat ukur keamanan tingkat kreditor serta memastikan bahwa dengan adanya pemenuhan kewajiban ini maka operasional perusahaan dapat tetap berjalan. Kesanggupan perusahaan dalam hal pelunasan kewajibannya juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang stabil sehingga mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ngoc et al., 2020) dan (Dermawan, 2019) yang menyebutkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

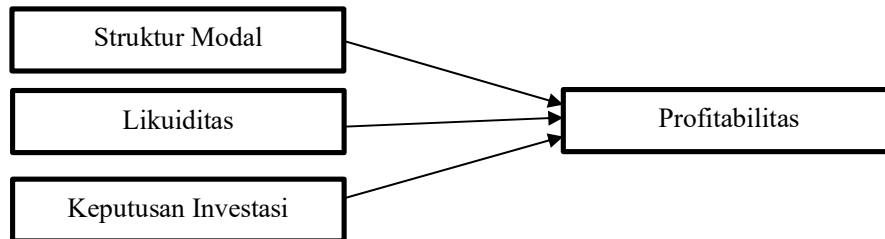
### ***Keputusan Investasi***

Keputusan investasi atau biasa disebut *capital budgeting* merupakan kumpulan dari proses perencanaan serta proses pengambilan keputusan terhadap kegiatan pengeluaran dana dengan jangka pengembalian yang panjang, dan biasanya lebih dari satu tahun (Sutrisno, 2013 hlm.127). Sedangkan Sudana (Tandelilin, 2010 hlm.3) mendefinisikan keputusan investasi sebagai komitmen perusahaan atas sejumlah dana atau sumberdaya yang berlandaskan tujuan untuk mencetak profitabilitas. Berdasarkan beberapa definisi dari keputusan investasi di atas, maka mampu disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan berupa penanaman modal berjangka panjang dengan tujuan peningkatan profitabilitas. Semakin efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya maka akan semakin

menguntungkan yang ditandai dengan meningkatnya laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

### ***Model Penelitian***

Berdasarkan fenomena di atas dengan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, maka model penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Empirik

### ***Hipotesis***

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai sesuatu, atau perkiraan yang dianggap benar. Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, tujuan, teori, hasil penelitian terdahulu dan hubungan variabel serta model penelitian maka dapat disampaikan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

H3: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap profitabilitas

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang menjadi tujuan utama penelitian atau observasi yang dilakukan, dengan karakteristik yang sama (Nuryadi dkk, 2017 hlm.8) . Adapun populasi atau keseluruhan objek yang akan diteliti adalah emiten yang termasuk dalam Indeks Saham LQ45 pada BEI dengan tahun pengamatan 2018-2020. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45 periode Januari 2018 sampai dengan Juli 2020. Metode penetapan sampel dilakukan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dalam indeks LQ45.

### ***Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel***

- a. Variabel Dependen
  - 1) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas sebagai variabel dependen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kesanggupan perusahaan dalam mencetak laba dengan mengutilisasi ekuitas yang dimiliki. Diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*) dengan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Variabel Independen

2) Struktur Modal (X1)

Struktur modal adalah pembelanjaan yang digambarkan melalui rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek saat kewajiban tersebut harus diselesaikan, dimana hal ini dapat tercermin melalui jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4) Keputusan Investasi (X3)

Keputusan investasi adalah tindakan yang dilakukan perusahaan berupa penanaman modal berjangka panjang dengan tujuan peningkatan keuntungan yang dicerminkan melalui proporsi aktiva tetap yang ada pada perusahaan dibandingkan dengan total aktiva milik perusahaan. Diproksikan dengan FAR (*Fixed Asset Ratio*) dengan rumus:

$$\text{Fixed Asset Ratio} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Jenis data yang dimanfaatkan pada riset ini merupakan data kuantitatif dan data yang diaplikasikan adalah data sekunder, atau yang dapat didefinisikan sebagai data yang didapat secara tidak langsung atau tidak berasal dari sumber utama dari objek penelitian. Sumber data yang digunakan merupakan laporan keuangan yang telah secara resmi dipublikasikan untuk umum bagi perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan dalam indeks saham LQ45 periode Januari 2021 sampai dengan Juli 2021.

### ***Teknik Analisis Data***

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deksriptif yang digunakan mengetahui distribusi gejala, yang dilakukan dengan pengelompokkan dengan tujuan mempermudah proses observasi (Nuryadi dkk, 2017 hlm.27). Penelitian ini juga menggunakan tekni regresi panel dengan tujuan menganalisis variabel independen, DER, CR dan FAR dalam bentuk persamaan regresi. Berikut adalah persamaan yang digunakan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_i$$

### ***Uji Hipotesis***

Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji parsial yang dilaksanakan untuk menilai apakah variabel independen menjadi variabel yang memperjelas kedudukan variabel dependen signifikan (Ghozali, 2013 hlm.98). Uji koefisien determinasi juga akan dilakukan untuk mengetahui besarnya variabel profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi (X1,X2,X3).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Analisis Statistik Deskriptif***

Berikut hasil statistik deskriptif dari tiap variabel yang diolah menggunakan EViews 12:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	Struktur Modal	Likuiditas	Keputusan Investasi
Mean	0.165756	2.284903	1.799289	0.613844
Median	0.128407	1.084677	1.542541	0.622859
Maximum	1.450882	17.07140	4.901699	0.897143
Minimum	-0.179735	0.144716	0.174801	0.134517
Std. Dev.	0.239418	2.858597	1.306248	0.203798

Berdasarkan hasil uji di atas, berikut adalah interpretasi data yang diperoleh:

- a. Variabel Profitabilitas  
Rata-rata profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham LQ45 tahun 2018-2020 sebesar 0.165756 atau 0.16. Nilai maksimal ROE sebesar 1.450882 atau 1.450 dihasilkan Unilever Indonesia (UNVR) pada tahun 2018. Sedangkan nilai minimum ROE sebesar -0.179735 atau -0.180 yang berasal dari XL Axiata (EXCL) pada tahun 2018. Selain itu, terdapat nilai median sebesar 0.128407 dan nilai standar deviasi 0.239418.
- b. Variabel Struktur Modal  
*Mean* dari variabel struktur modal perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham LQ45 tahun 2018-2020 sebesar 2.284903 atau 2.285. Nilai maksimal DER sebesar 17.07140 atau 17.07 dihasilkan Bank Tabungan Negara (BBTN). Sedangkan nilai minimum DER sebesar 0.144716 atau 0,145 yang berasal dari Vale Indonesia (INCO) pada tahun 2019. Selain itu, terdapat nilai median sebesar 1.084677 dan nilai standar deviasi sebesar 2.858597.
- c. Variabel Likuiditas  
Rata-rata dari variabel likuiditas perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham LQ45 tahun 2018-2020 yang dihitung dengan CR sebesar 1.799289 atau 1.80. Nilai maksimal CR sebesar 4.901699 atau 4.90 yang dihasilkan Sri Rejeki Isman (SRIL) pada tahun 2018. Sedangkan nilai minimum CR sebesar 0.174801 atau 0,175 yang berasal dari Bank Tabungan Negara pada tahun 2019. Selain itu, terdapat nilai median sebesar 1.542541 dan nilai standar deviasi sebesar 1.306248.
- d. Variabel Keputusan Investasi  
Rata-rata dari variabel keputusan investasi yang terdaftar di Indeks Saham LQ45 tahun 2018-2020 yang dihitung dengan FAR (*Fixed Asset Ratio*) sebesar 0.613844 atau 0.614. Nilai maksimal FAR sebesar 0.897143 atau 0.897 yang dihasilkan oleh Jasa Marga (JSMR) pada tahun 2020. Sedangkan nilai minimum FAR sebesar 0.134517 atau 0,134



yang berasal dari Pembangunan Perumahan (PTPP) pada tahun 2020 dikarenakan adanya penurunan pada sisi aset tetap dimana pada tahun 2019. Selain itu, terdapat nilai median sebesar 0.622859 dan nilai standar deviasi sebesar 0.203798.

**Uji Chow (F Restricted)**

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.881888	(29,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	231.880931	29	0.0000

Hasil Uji Chow menunjukkan *Cross-section Chisquare* sebesar 0.0000 lebih kecil daripada 0.05 atau  $0.0000 < 0.05$  maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan melalui uji chow ini, model yang tepat untuk digunakan adalah FEM.

**Uji Haussman**

Tabel 3. Hasil Uji Haussman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.256110	3	0.1540

Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0.1540 lebih besar daripada 0.05 atau  $0.1540 > 0.05$  dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah REM.

**Uji Lagrange Multiplier**

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	67.65817 (0.0000)	1.512084 (0.2188)	69.17025 (0.0000)

Berdasarkan tabel 11 di atas, nilai probabilitas *Cross-section* sebesar  $0.0000 < 0.05$  maka diketahui bahwa *Random Effect Model* adalah model yang paling tepat untuk digunakan oleh penelitian ini.

**Model Regresi (Random Effect Model)**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa model REM merupakan model yang dipilih dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil regresi dengan model *Random Effect Model*:

Tabel 5. *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016654	0.059998	-0.277583	0.7820
X1	0.016376	0.008679	1.886897	0.0625
X2	-0.018852	0.015169	-1.242820	0.2173
X3	0.279766	0.049428	5.660083	0.0000

Berikut adalah hasil model regresi berdasarkan pengujian EViews dengan model *Random Effect Model* dimana Profitabilitas =  $-0.016654 + 0.016376 (DER) - 0.018852 (CR) + 0.279766 (FAR)$

- Nilai konstanta C sebesar -0.016654 menunjukkan bahwa jika diasumsikan variabel struktur modal, likuiditas dan keputusan investasi dianggap sama dengan nol, maka profitabilitas perusahaan LQ45 akan bernilai sebesar -0.016654.
- Nilai koefisien struktur modal (DER) sebesar 0.016376 mengindikasikan adanya korelasi antara struktur modal dengan profitabilitas. Dengan kata lain, saat terjadi kenaikan satu persen pada struktur modal dan variabel lainnya diasumsikan bernilai sama/konstan maka akan terjadi penurunan 1,63 persen pada profitabilitas perusahaan LQ45.
- Nilai koefisien likuiditas (CR) sebesar -0.018852 mengindikasikan adanya korelasi negatif antara likuiditas dengan profitabilitas. Dengan kata lain, saat terjadi kenaikan satu persen pada likuiditas dan variabel lainnya diasumsikan bernilai sama/konstan maka akan terjadi pengurangan sebesar -1,88 persen pada profitabilitas perusahaan LQ45.
- Nilai koefisien keputusan investasi (FAR) sebesar 0.279766 mengindikasikan adanya korelasi antara keputusan investasi dengan profitabilitas. Dengan kata lain, saat terjadi kenaikan satu persen pada keputusan investasi dan variabel lainnya diasumsikan bernilai sama/konstan maka akan terjadi pengurangan sebesar 27,97 persen pada profitabilitas perusahaan LQ45.

**Uji Parsial (Uji t)**

Metode uji t digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan melakukan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Pengukuran dalam penelitian ini membandingkan nilai tabel statistic dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan df sebesar 86, maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar. Berikut adalah hasil uji parsial dengan program EViews 12:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016654	0.059998	-0.277583	0.7820
STRUKTUR_MODAL	0.016376	0.008679	1.886897	0.0625
LIKUIDITAS	-0.018852	0.015169	-1.242820	0.2173

KEPUTUSAN_INVESTASI	0.279766	0.049428	5.660083	0.0000
---------------------	----------	----------	----------	--------

Berdasarkan pengujian, berikut adalah pembahasan dari hasil uji T yang menunjukkan pengaruh variabel:

- Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROE)**  
 Nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $1.886897 < 1,98793$  yang menjadikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sementara nilai probabilitas  $0.0625 > 0.05$  yang juga menjadikan,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROE)**  
 Nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $-1,242820 < 1,98793$  yang menjadikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sementara nilai probabilitas  $0.0625 > 0.05$  yang juga menjadikan,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Pengaruh Keputusan Investasi (FAR) terhadap Profitabilitas (ROE)**  
 Nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $5.660083 > 1,98793$  yang menjadikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$  yang juga menjadikan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

### ***Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)***

Uji Koefisien Determinasi atau Uji R<sup>2</sup> dilakukan untuk memberi gambaran mengenai kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> memiliki besaran nol hingga satu. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Root MSE	0.055835	R-squared	0.268295
Mean dependent var	0.032346	Adjusted R-squared	0.242770
S.D. dependent var	0.065640	S.E. of regression	0.057119
Sum squared resid	0.280584	F-statistic	10.51122
Durbin-Watson stat	1.642250	Prob(F-statistic)	0.000006

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.242770 dimana nilai ini menunjukkan pengaruh dari struktur modal, likuiditas dan keputusan investasi yang berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 0.242770 atau 24,27% dimana sisa dari nilai ini atau 75,63% (100%-24,27%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### ***Pembahasan***

#### ***Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang mana hal ini menjelaskan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menolak hipotesis satu yang meyakinkan adanya hubungan positif signifikan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan. Secara teoritis, penggunaan utang yang dilakukan perusahaan dapat membuat peningkatan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan seperti misalnya pembelian mesin, aset dan pemebelanjaan

lain yang dapat menunjang aktivitas perusahaan. Namun, melalui hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa struktur modal yang meningkat tidak selalu memberikan profitabilitas perusahaan dikarenakan diperlukan keahlian dan juga pembuatan keputusan yang tepat dalam mengelola dana yang dimiliki. Nilai utang yang tinggi juga dapat berpengaruh langsung terhadap beban bunga yang dimiliki perusahaan. Sehingga hal ini dapat mengurangi nilai laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tidak berpengaruh dengan adanya peningkatan atau penurunan struktur modal ini juga menjelaskan adanya kemungkinan dari faktor eksternal yang menjadi pemicu peningkatan profitabilitas perusahaan seperti pertumbuhan ekonomi secara nasional. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan daya beli masyarakat yang menjadi sumber utama dari penghasilan perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45.

### ***Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  dapat diketahui bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang mana hal ini menjelaskan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai  $t_{hitung}$  yang negatif menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara negatif oleh likuiditas. Hal ini juga turut menjelaskan bahwa peningkatan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan juga utang lancar memiliki pengaruh negatif namun dampaknya tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Peningkatan nilai CR yang berarti terjadi peningkatan aset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan yang seharusnya dinilai berpengaruh bagi profitabilitas perusahaan ternyata menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang dihasilkan. Di sisi lain, peningkatan utang lancar yang memiliki karakteristik sebagai utang yang berjangka pendek dalam waktu kurang dari satu tahun ternyata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan utang lancar relatif digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang sifatnya jangka pendek seperti utang biaya, utang dagang, dan juga utang bank

### ***Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan hasil uji  $t$ , dapat diketahui bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang mana hal ini menjelaskan bahwa keputusan investasi memiliki kontribusi terhadap variabel profitabilitas. Nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara keputusan investasi dengan profitabilitas perusahaan. Adanya peningkatan aset tetap dapat digunakan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasi yang dimiliki seperti misalnya pembelian mesin, tanah, bangunan, fasilitas. Fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak terbatas pada investasi internal perusahaan. Langkah perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki di luar perusahaan juga dapat memberikan dampak pertumbuhan perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, namun keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi investor dalam berinvestasi pada emiten yang terdaftar dalam indeks saham LQ45. Adanya keterbatasan penelitian ini yaitu kurangnya pemakaian variabel eksternal yang menggambarkan kondisi ekonomi secara makro dan juga jangka penelitian yang relatif sedikit sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -11/E* (11th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, E. S. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA*. 19(1).
- Ekonomi, F., & Dahlan, U. A. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal , dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia*. 10(1), 1–11.
- Gharaibeh, O. K., Gharaibeh, O. K., Bani, M. H., & Determinants, K. (2020). *Determinants of profitability in Jordanian services companies*. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.24](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.24)
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Tedc*, 13(2), 119–126.
- Harahap. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (U. I. Indonesia (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- IDX. (2022). *Daftar Istilah*. PT Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/footer-menu/tautan-langsung/daftar-istilah/>
- Indonesia, I. A. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. 271.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (p. 230). Universitas Brawijaya Press. <https://doi.org/978-602-432-139-0>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Raja Grafindo Persada.
- Khan, M. S. (2019). *The Determinants of Profitability of the Pharmaceutical Industry of The Determinants of Profitability of the Pharmaceutical Industry of Bangladesh : A Random Effect Analysis*. April. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n2p68>
- Lailiyah E, A. (2021). Agency Cost dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/10.31289/JAB.V7I1.4302>
- Lawrence J. Gitman. (2015). *Principles of Managerial Finance* (Edisi 14). Essex Pearson Education Limited.
- Le, T. N., Mai, V. A., & Nguyen, V. C. (2020). *Determinants of profitability : evidence from construction companies listed on Vietnam Securities*. 10, 523–530. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.028>
- Malik, A. (n.d.). *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 7,19 Juta, Reksadana Terbanyak*. 2021. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2021-12-13/jumlah-investor-pasar-modal-tembus-719-juta-reksadana-terbanyak>
- Muslih. (2019). *PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN LIKUIDITAS ( CURRENT RATIO ) TERHADAP PROFITABILITAS ( RETURN ON ASSET )*. 11(1), 47–59.
- Muthohharoh, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Multiplier Equity , Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating*. 1(3). <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Myers, Marcus, & Brealey, R. A. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Erlangga.
- Nasional, S., Riset, H., Kartika, Y., & Sari, D. A. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas , Leverage dan Sales Growth terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 1 st E-proceeding SENRIABDI 2021*. 1(1), 372–389.
- Ngoc, T., Nguyen, L., & Nguyen, V. C. (2020). *The Determinants of Profitability in Listed Enterprises : A Study from Vietnamese Stock Exchange*. 7(1), 47–58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.47>
- Nur Ismail, A. R., Noviantati, K., Syahril, S., & Fikri, A. R. (2021). *Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19*. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i2.8742>
- Nur Qolbi, H. K. D. (2021). *Laba bersih agregat 31 emiten LQ45 turun 41,4% pada 2020*. *Investasi.Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-agregat-31-emiten-lq45-turun-414-pada-2020>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. B. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Edisi Ke-1). Sibuku Media.
- Pratiwi, S. K., Pangestuti, D. C., & Korespondensi, P. (2021). *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. 2, 97–113.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.); Edisi Revi). Zifatama Publishing.

- Purnamasari, E. D. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk LQ45 Tahun 2015-2016 di Bursa Efek Indonesia*. 8(01).
- Puspitaningtyas, Z. (2013). Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar MODAL. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Seissian, L. A., Gharios, R. T., & Awad, A. B. (2018). ScienceDirect Structural and market-related factors impacting profitability : A cross sectional study of listed companies. *AEBJ*, 13(2), 125–133. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2018.09.001>
- Sholihah, F. (2020). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 94–105. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *ResearchGate*, April, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13651.94241/1>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV.Afabeta.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. In *Ekonomia* (Issue 9). Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.
- Thertina, M. R. (2019). *Laba Emiten LQ45 Semakin Anjlok, Hanya Sektor Finansial yang Berjaya*. Katadata.Com. <https://katadata.co.id/marthathertina/finansial/5e9a4e5554fad/laba-emiten-lq45-semakin-anjlok-hanya-sektor-finansial-yang-berjaya>
- Tome, D. F. A. C. (2017). *Financial Leverage and Investment decisions: Evidence from Portuguese listed Companies*. 34.
- Wayan, N., & Sukmayanti, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 7132–7162.
- Weston, J. Fred; Besley, Scott; Brigham, F. E. (2007). *Essentials of Managerial Finance*. Dryden Press.
- Yam. (2018). *Kinerja Indeks LQ45 Tahun 2018 Lebih Parah Dibandingkan IHSG*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181230184957-17-48481/kinerja-indeks-lq45-tahun-2018-lebih-parah-dibandingkan-ihsg>
- Yuan, Y., & Motohashi, K. (2014). Impact of Leverage on Investment by Major Shareholders: Evidence from Listed Firms in China. *China Economic Journal*, 7(3), 299–319. <https://doi.org/10.1080/17538963.2014.947707>